

**PERSEPSI SISWA MTsN MODEL ATAS MEDIA KARTU BERGAMBAR  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI AMUNTAI  
KALIMANTAN SELATAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU AGAMA**

Oleh :

**MOH. IOBAL ASSYAUQI**

**NIM : 00420054**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**Drs. H. A. Janan Asifuddin, M. A**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

**Hal** : **Skripsi Saudara** Kepada Yth  
**Mohammad Iqbal Assyauqi** Dekan Fakultas Tarbiyah  
**Lamp.** : **8 Ekemplar** UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah memberikan bimbingan, menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Mohammad Iqbal Assyauqi

NIM : 00420054

Fak/Jur : Tarbiyah/PBA-I

Judul : **PERSEPSI SISWA MTsN MODEL ATAS MEDIA KARTU  
BERGAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB DI AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN**

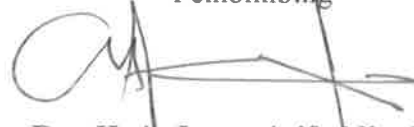
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat di dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 JULI 2005

Pembimbing



**Drs. H. A. Janan Asifuddin, M. A**  
150217875

**Drs. H. A. Rodli , M. Ag.**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

**Hal : Skripsi Saudara Kepada Yth**  
**Mohammad Iqbal Assyauqi Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**Lamp. : 8 Ekemplar UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikura. Wr. Wb.*

Setelah memberikan bimbingan, menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Mohammad Iqbal Assyauqi  
NIM : 00420054  
Fak/Jur : Tarbiyah/PBA-I  
Judul : **PERSEPSI SISWA MTsN MODEL ATAS MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat di dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Konsultan

  
**Drs. H. A. Rodli , M. Ag**  
150235954



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281  
E-mail : ty\_suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP01.1/47/05

Skripsi dengan judul :

**Persepsi Siswa MTsN Model Atas Media Kartu Bergambar Terhadap  
Pembelajaran Bahasa Arab Di Amuntai Kalimantan Selatan**  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MOH. IQBAL ASSYAUQI  
NIM : 0042 0054

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Juli 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang,

Drs. Asrori Saud, M.Si  
NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang,

Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 150 266 730

Pembimbing Skripsi

DR. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A  
NIP. 150 217 875

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd  
NIP. 150 235 954

Penguji II

Sembodo Ardi Widodo, M. Ag  
NIP. 150 289 207

Yogyakarta, 4 Agustus 2005



**UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**

Drs. H. Rahmat, M. Pd  
NIP. 150 037 930

# MOTTO

"MENJADI DIRIMU SENDIRI  
SEPANJANG HARI DAN SEPANJANG  
MALAM KAU TAK AKAN PERNAH  
MELUKAI ORANG LAIN"<sup>1</sup>

By. William Shakespeare

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Neale Donal Walsch, Terjemah oleh Nuruddin Asyhadie, *Percakapan Dengan Tuhan Untuk Remaja*, Yogyakarta : Jendela, 2002, hlm. 125



PERSEMBAHAN

UNTUK ALMAMATER

FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA



YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW para keluarga, kerabat, sahabat, serta orang-orang yang mengikuti petunjuk Ilahi hingga akhir zaman.

Alhamdulillah skripsi ini selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

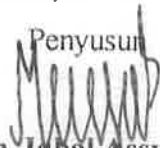
1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd. Selaku D
2. Bapak DR. H.A Janan Asifuddin, M. A, dan Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, M. A, selaku ketua dan sekretaris jurusan PBA.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin, M. Ag, selaku penasehat akademik.ekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak DR. H.A Janan Asifuddin, M. A, selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
6. Abah, Mama, Kaka Yulia Hafidzah Turafi'ah, Kaka Noor Azmah Hidayati yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.



7. Bapak Drs. H. Khairan Ali selaku kepala MTsN Model Amuntai beserta dewan guru serta staf TU MTsN Model Amuntai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Para dangsanak-dangsanakku : H. Muhammad Yassir Fahmi (Ucup), Jauhar Rabbani (Amieng), Noor Anita Melda (Entit), serta Muhammad Yazid Fikri (Oboth) alm semoga engkau tenang di alam sana dan di terima disisi Allah SWT amien.
9. Teman-teman Asrama Candi Agung Amuntai, Asrama Kalimboay, Rumah Gowok, Bengkeng, para tetagaku idolaku (Letha Pethu Imut, Rinie Genduth, Etie Monthox), Candi Agung Foot Ball Club.
10. Teman-teman Khususnya kelas PBA I angkatan 2000 : KhuliatuSpageti, Barox "Jangkuk", Ivin Kentir, Netty Lomboxt, Susan, A. Second dan Istri, Idham Daniel, Entik Bali, dll terima kasih atas semua.
11. Teman-teman KKN Ngargosoko Wetan : Syukur, Asnil, Norgajala, Rubex (Rubi Jelex), Halimah Genduth, Enyak Lela, Joehar Macan, Memenk, Onenk Nuraeni, Terima kasih atas semuanya.
12. Semua pihak yang telah membantu terealisasikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 2 MEI 2005

Penyusun  
  
Moh. Iqbal Assyauqi  
00420054



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Nota Dinas Pembimbing .....	ii
Halaman Nota Dinas Konsultan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Kerangka Teoritik .....	14
G. Telaah Pustaka .....	27
H. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI</b>	
<b>AMUNTAI .....</b>	<b>31</b>
A. Letak Geografis .....	31

	B. Sejarah Singkat Dan Tujuan Berdirinya .....	32
	C. Kurikulum .....	36
	D. Struktur Organisasi .....	52
	E. Keadaan Guru, Karyawan, Dan Siswa .....	54
	F. Sarana Dan Prasarana .....	60
BAB III	: PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH	
	TSANAWIYAH NEGERI AMUNTAI .....	63
	A. Program Pembelajaran .....	63
	B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	67
	C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	71
	D. Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas I MTsN Model Amuntai ...	72
BAB IV	: MEDIA PERMAINAN KARTU BERGAMBAR BAHASA	
	ARAB (Laporan Hasil Eksperimen Permainan Kartu Bergambar) ...	74
	A. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen .....	74
	B. Prosedur Eksperimen .....	75
	C. Analisis Hasil Eksperimen .....	89
BAB V	: PENUTUP .....	91
	A. Kesimpulan .....	91
	B. Saran-saran .....	91
	C. Kata Penutup .....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Guru MTsN Model Amuntai .....	55
Tabel II	: Keadaan Guru Bahasa Arab MTsN Model Amuntai .....	57
Tabel III	: Keadaan Siswa Siswi MTsN Model Amuntai .....	59
Tabel IV	: Susunan Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	63
Tabel V	: GBPP MTs Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I .....	64
Tabel VI	: Jumlah dan Sebaran Usia Sampel.....	77
Tabel VII	: Pendidikan Terakhir Siswa Siswi .....	77
Tabel VIII	: Pendidikan Terakhir Orang Tua .....	78
Tabel IX	: Jadwal Pelaksanaan Treatment .....	83

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Susunan Organisasi MTsN Model Amuntai ..... 53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kesatuan pengertian dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul proposal skripsi ini, maka penulis menganggap perlu adanya beberapa batasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Persepsi.

Persepsi adalah “cerapan ; apa yang diterima oleh panca indera bayangan di angan-angan, pendapat pemandangan, sambutan”<sup>1</sup> Atau persepsi ialah gambar pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati.<sup>2</sup> Menurut kamus ilmiah populer, persepsi ialah *pemahaman; penerimaan; persepsi; responsif*.<sup>3</sup> Jadi yang dimaksud dengan persepsi disini adalah suatu pendapat yang dimiliki oleh individu terhadap obyek tertentu berupa pendapat dari hasil penilaian terhadap obyek atau informasi tertentu.

<sup>1</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1983. hlm 1002

<sup>2</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta : Aksara Baru, 1983. hlm 38

<sup>3</sup> Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Absolut, 2004. hlm

## 2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Amuntai Kalimantan Selatan.

MTsN Model Amuntai adalah salah satu sekolah lanjutan pertama (SLTP) yang berada di bawah naungan Depag RI, sedangkan lokasinya terletak dikawasan Amuntai tepatnya di desa Sungai Malang dan di desa Tabasan kecamatan Amuntai Utara kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

## 3. Media kartu bergambar

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah *medium* berarti perantara atau pengantar atau perantara. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>4</sup> Sedangkan kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang (untuk keperluan seperti : kartu tanda anggota, karcis dan lain-lain)<sup>5</sup>. Adapun yang dimaksud media permainan kartu disini adalah media permainan kartu yang berukuran 30 X 21,5 cm, yang berisi ilustrasi gambar dan kartu berukuran 14 X 10 yang berisikan tulisan mufradat bahasa Arab. Permainan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan persepsi atau respon anak terhadap pelajaran bahasa Arab.

Dari uraian di atas maka pengertian judul proposal skripsi ini adalah sebuah penelitian bagaimana persepsi siswa kelas satu madrasah tsanawiyah negeri model Amuntai yang berada dikawasan desa Sungai Malang kecamatan

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan Ke II Jakarta : Remaja Cipta, 2002, hlm. 136

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 392

Amuntai Utara kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan terhadap bahasa Arab melalui media kartu bergambar.

## B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits, keduanya adalah dasar agama Islam, bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya serta bahasa komunikasi yang secara resmi digunakan oleh kurang lebih 20 negara.<sup>6</sup> Dari uraian tersebut tergambar betapa urgennya untuk mengetahui bahasa Arab bagi umat Islam khususnya, bahkan bahasa Arab dijadikan sebagai bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tak terpisahkan.

MTsN Model Amuntai sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan DEPAG, juga menjadikan bahasa Arab ini sebagai mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Hal ini mengacu pada GBPP MTs 1994 yang dimodifikasi berbasis kompetensi dan kurikulum 2004 standar kompetensi MTs mata pelajaran bahasa Arab, bahwa: untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bercakap, membaca, menulis insya munajjah tentang materi-materi bahasa Arab dengan menggunakan minimal 20 mufradat baru serta struktur kalimat (kedudukan kalimat).

---

<sup>6</sup> Prof.Dr Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003 hlm 1



Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTsN Model Amuntai baik secara formal ataupun nonformal, menunjukkan bahwasanya pemerolehan kemampuan berbahasa baik secara kuantitas maupun kualitas masih jauh dari yang digariskan dalam GBPP MTs mata pelajaran bahasa Arab.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya :

Kurikulum yang tidak ideal dan berat untuk dilaksanakan sepenuhnya baik oleh guru maupun siswa, dimana siswa dituntut untuk menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif. Mengingat begitu banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa, wajar kalau kegiatan mengajar guru cenderung sekedar memenuhi target asal selesai (sebatas materi yang ditetapkan dalam kurikulum). Akibatnya peserta didik merasa terbebani oleh banyaknya materi yang dipaksakan, dan tentu saja pemahamannya tentang materi tersebut dangkal, karena proses belajar yang diikuti tidak optimal. Disamping itu metode yang digunakan masih metode tradisional, dimana memposisikan guru sebagai sentral pengembangan wacana, bukan memberikan prioritas pada pembelajar bahasa sebagai orang yang memiliki perilaku aktif dan kreatif. Latar belakang siswa yang beragam seperti latar belakang pendidikan, tingkat kemampuan (kecerdasan), dan motivasi mempelajari bahasa Arab. Media yang digunakan hanya media yang ada di sekolah seperti papan tulis, buku acuan, dan media lainnya yang hanya tersedia di kelas ataupun sekolah.

Menurut pengamatan penulis suasana belajar bahasa Arab kelas I MTsN Model Amuntai disini mencerminkan suasana belajar yang kaku dan

monoton, dan siswa menjadi pasif serta cenderung bosan belajar bahasa Arab yang disebabkan oleh faktor-faktor diatas.

Setelah kita mengetahui faktor-faktor yang melingkupi dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab, tentunya kita ingin berusaha mencari solusinya dan penulis lebih tertarik mencari solusi lewat pendekatan media pengajaran. Dalam hal ini penulis ingin mengujicobakan penggunaan *media kartu bergambar* sebagai upaya untuk meningkatkan persepsi atau respon anak didik terhadap pelajaran bahasa Arab.

Keinginan untuk mendapatkan dan mengupayakan akan terciptanya suasana keceriaan dan *enjoy* dalam belajar dan meningkatkan persepsi atau respon anak didik terhadap pelajaran bahasa Arab inilah yang mendorong penulis untuk mengujicobakan *media kartu bergambar* sebagai salah satu media pengajaran untuk digunakan dilingkungan sekolah formal. Karena hanya dalam keadaan riang gembira dan tenang, siswa akan mudah mengaktualisasikan seluruh potensi yang terpendam.<sup>7</sup> Hal ini dikarenakan di sekolah tersebut belum pernah di terapkan metode permainan *kartu bergambar* maka penulis berinisiatif untuk mengadakan suatu eksperimen atau ujicoba *media kartu bergambar* tersebut yang diadakan beberapakali di kelas satu, hal ini dikarenakan kelas satu adalah kelas yang paling awal dimana ini merupakan pondasi awal dari kelas-

---

<sup>7</sup> Sumardi Mulyanto, *Pengembangan Pemikiran dalam Pengajaran Bahasa Arab* (Naskah Pidato Pengukuhan Guru Besar di IAIN Syahid), 1989 Jakarta hlm. 6

kelas berikutnya, disamping itu juga dikarenakan usia para siswa masih bisa dikatakan masih anak-anak yang mana mereka masih suka bermain.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi siswa kelas satu MTsN Model Amuntai terhadap pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan media kartu bergambar ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap terhadap bahasa Arab melalui media kartu bergambar.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Untuk memberikan pemikiran bagi pengelola pendidikan ataupun guru dalam memilih dan menggunakan media pendidikan terutama permainan kartu bergambar.
- b. Untuk memberikan stimulan bagi para peserta didik agar lebih tertarik dengan belajar bahasa Arab dan merangsang daya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan persepsi atau respon anak didik terhadap pelajaran bahasa Arab demi meningkatkan mutu pengajaran.

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis terjun sebagai seorang guru bahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media kartu bergambar dalam menunjang persepsi atau respon anak didik terhadap pelajaran bahasa Arab.

#### E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan jenis penelitian antara lain :

##### 1. Metode Penentuan Subyek

Pihak-pihak yang penulis jadikan sebagai subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah, kepala Tata Usaha, dan guru bidang studi bahasa Arab untuk kelas satu MTsN Model Amuntai.
- b. Siswa MTsN Model Amuntai Kelas I (sumber data dan subyek penelitian) Populasi dan sample penelitian.

Sampel adalah sumber informasi.<sup>8</sup> Menurut kamus istilah populer sampel ialah *Contoh (barang); contoh.*<sup>9</sup> Adapun jenis sample yang penulis ambil yaitu Sampel Cluster (*Cluster Sampling*) adalah pemilihan sample di mana yang dipih secara random bukan individual, tetapi

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, (cetakan ke-10) hlm. 83

<sup>9</sup> Achmad Maulana, dkk, *Op cit.* hlm 466

kelompok-kelompok atau kelas. Semua anggota (kelompok) mempunyai karakteristik yang sama. Setiap kelompok dari karakteristik sama disebut cluster.<sup>10</sup> Karena besarnya populasi yang akan dijadikan subyek penelitian maka penulis mengambil kurang lebih 30% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 80 siswa. Pengambilan sampel sebesar 25% adalah karena dari jumlah populasi sebesar 322 siswa, adapun sampel dalam penelitian ini akan mengambil siswa kelas I A dan kelas I B yang jumlah siswanya sama untuk dijadikan kelas eksperimen dimana jumlah dari kedua kelas tersebut adalah 80 siswa dengan rincian 40 siswa kelas I B sebagai kelas kontrol dan kelas I A sebagai kelas eksperimen (yang mendapat perlakuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar) dengan jumlah 40 siswa, yang mana penentuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak, yaitu metode pengambilan suatu bagian (sampel) dari suatu populasi atau semesta sedemikian rupa, sehingga semua sampel yang mungkin terambil dari  $n$  yang besarnya tetap, memiliki probabilitas sama untuk terpilih.<sup>11</sup> Dengan subyek yang relatif sama antara kedua kelas tersebut, seperti latar belakang pendidikan orang tua dan siswa, jumlah siswa, dan usia siswa tersebut sehingga penelitian ini disebut penelitian

---

<sup>10</sup> Sumanto, M.A, Drs, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi Metode Kualitatif dan Statistika Dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi Offset, 1995. hlm 44

<sup>11</sup> W. Feller, *An Introduction to Probability Theory and Its Application*. Edisi ke-dua. New York: Willey, 1957 hlm 29

sampel. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Drs. Suharsimi Arisikunto bahwa :

“apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antar 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sebab besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja bila sampelnya lebih besar hasilnya akan lebih baik.”<sup>12</sup>

## 2. Metode Eksperimen.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap media kartu bergambar atas pembelajaran bahasa Arab, penulis menggunakan uji coba atau eksperimen yang dilakukan untuk menguji atau mengetes atau membuktikan hipotesa dalam rangka menyusun generalisasi yang berlaku umum.<sup>13</sup>

Hal ini dikarenakan disekolah MTsN Model Amuntai belum pernah diujicobakan media kartu bergambar tersebut maka penulis melakukan eksperimen atau uji coba permainan kartu bergambar tersebut pada kelas satu MTsN Model Amuntai

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arisikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan, Teori dan Praktek* Jakarta : Rnika Cipta 1989 hlm 107

<sup>13</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1985 hlm 83



### 3. Metode Pengumpulan Data.

#### a. Metode Interview (wawancara)

“Interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.”<sup>14</sup> Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin agar pewawancara dapat dengan leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun yang dijadikan sebagai informan adalah :

- Kepala sekolah atau wakil untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya MTsN Model Amuntai.
- Kepala tata usaha untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah.
- Guru bidang studi bahasa Arab untuk kelas I yaitu untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran bahasa Arab, prestasi anak didik, serta gambaran tentang suasana pembelajaran dengan menggunakan sistem tradisional.



#### b. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, natulen dan data yang lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>15</sup> Dengan menggunakan metode dokumentasi ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan anak didik, serta biodata dari seluruh anak didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### c. Metode Observasi

Metode observasi adalah “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.”<sup>16</sup> Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>17</sup>

Ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

---

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Paradikma 1992 hlm 145

<sup>16</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosail*, Bandung : Alumni 1976 hlm 176

<sup>17</sup> Sutrisni Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Fisiologi UGM, 1986 hlm 136

d. Metode Angket (Kuesioner).

Salah satu alat yang paling praktis dan murah untuk mengumpulkan informasi adalah daftar pertanyaan (angket). Angket (Questionnaire) adalah daftar yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi atau data yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.<sup>18</sup>

Daftar pertanyaan merupakan suatu arus komunikasi satu arah dan ditandai oleh kenyataan bahwa daftar pertanyaan adalah suatu formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan di persiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab)<sup>19</sup>

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup (berstruktur) adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist ( $\checkmark$ ).<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Drs. Riduwan, M.B.A. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta Bandung, hlm 26-27

<sup>19</sup> Drs. Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung : CV. Mandar Maju, 1994 hlm

<sup>20</sup> Drs. Riduwan, M.B.A. *Opcit*, hlm 27

#### 4. Metode Analisis

Untuk menganalisis data kualitatif digunakan metode deskriptif analitik, yaitu menganalisa data yang tidak berupa angka yang diperoleh dari metode pengumpulan data, seperti interviu, observasi, dokumentasi serta angket. Dengan menggunakan metode ini penulis bertujuan melukiskan atau menggambarkan secara sistematis terhadap fakta mengenai situasi pembelajaran dengan menggunakan media yang dipilih serta menginterpretasikan pengaruh dan akibatnya. Dalam prakteknya peneliti tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan cara berpikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari peristiwa yang khusus konkret ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>21</sup> Serta cara berpikir deduktif yaitu cara berpikir yang berprinsip pada apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai suatu hal yang benar pada semua peristiwa termasuk dalam kelas atau jenis itu.<sup>22</sup> Serta metode analisis data lainnya.

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986, hlm 42

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm 36

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Persepsi

Sebagai mana telah diketahui bersama, bahwa manusia sebagai makhluk sosial dalam menjalani kehidupan dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya tidak dapat terlepas dari keterikatan dan ketergantungannya dengan orang lain.

Dalam hidup bermasyarakat tersebut manusia sudah barang tentu akan mendapatkan beberapa obyek atau sesuatu. Sesuatu yang kita peroleh itu, apakah berupa benda, informasi atau yang lain tentu akan mendapatkan persepsi dari diri individu itu tersebut. Jadi persepsi ialah kenangan kepada pengamatan.<sup>23</sup>

Apa yang telah ditegaskan oleh A. Gozali tersebut memberikan suatu pengertian bahwa suatu persepsi itu muncul atau ada karena individu itu telah melakukan suatu pengamatan terhadap suatu obyek. Seperti yang ditegaskan oleh Bigot dalam buku Sumadi Surya brata bahwa persepsi biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.<sup>24</sup>

Dengan demikian sesuatu yang ditanggap itu membekas atau mengesan dalam pikiran atau perasaan individu tersebut, akan mempunyai dampak terhadap pola pikir atau kehendak diri seseorang itu tersebut. Oleh

---

<sup>23</sup> A. Gozali, *Ilmu Jiwa (Seri Paedagosik)*, Jakarta : Ganaco 1981 hlm 36

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali 1989 hlm 36

sebab itu jika sesuatu yang melintas dalam bayangan itu mempunyai kesan akan dapat menimbulkan kesadaran seseorang terhadap benda atau obyek dimaksud.

Statmen di atas memberikan suatu pengertian bahwa :

“Persepsi biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang.”<sup>25</sup>

Persepsi atau respon biasa didefinisikan sebagai bayangan yang jadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang.<sup>26</sup>

Jika munculnya persepsi itu sedikit banyak mempunyai hubungan dengan hasil pengamatan yang diperoleh individu, maka secara tidak langsung dapat dimengerti bahwa hasil dari adanya pengamatan itu akan merangsang tumbuhnya keinginan baru untuk mengingat kembali apa yang telah berhasil kita dapatkan dari suatu obyek pengamatan.

“Memang dalam persepsi kita tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah kita amati (di masa lampai), akan tetapi kita juga dapat mengantisipasi yang akan datang atau mewakili yang sekarang”.<sup>27</sup>

Beberapa uraian atau penegasan tentang pengertian persepsi sebagaimana tersebut diatas, memberikan suatu pemahaman pula kepada kita,

<sup>25</sup> A. Gozali, *Opcit*, hlm 23

<sup>26</sup> Drs. Wasty Soemanto, M.Pd. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Renika Cipta 1998 hlm25

<sup>27</sup> A. Gozali, *Opcit*, hlm 36

bahwa persepsi itu berkaitan secara tidak langsung dengan kondisi jiwa individu untuk menyadari atau turut memikirkan terhadap suatu obyek yang kita peroleh dalam lingkungan sehari-hari di mana individu itu berada.

Dengan demikian tanggapan itu ialah pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati.<sup>28</sup> Oleh karenanya dapat dikatakan individu tidak akan mempunyai suatu persepsi terhadap suatu keadaan baik dimasa lampau, sekarang maupun yang akan datang jika diri individu itu tidak mempunyai informasi dari hasil pengamatan yang telah diperoleh.

Di sini masalah kekuatan psikis individu untuk untuk mereaksi atau tidak terhadap suatu obyek persepsi, mempunyai fungsi yang cukup penting. Dengan demikian persepsi itu adalah merupakan unsur dasar dari jiwa manusia. Dengan demikian persepsi itu adalah merupakan unsur dasar dari jiwa manusia. Persepsi dipandang sebagai kekuatan psikologis yang dapat menolong atau menimbulkan keseimbangan, atau merintang atau merusak keseimbangan.<sup>29</sup>

Tentang fungsi persepsi bagi individu khususnya siswa ini Drs. Sumadi Suryabrata menegaskan bahwa :

Persepsi memainkan peranan penting dalam pelajarannya atau berkembangnya anak didik. Karena itu seyogyanya persepsi tersebut di kembangkan dan dikontrol sebaik-baiknya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 24

<sup>29</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, Malang : Bina Aksara, 1984 hlm 24

<sup>30</sup> Sumadi Suryabrata, *Opcit*, hlm 39



Oleh karenanya jika individu itu mempunyai rasa ketertarikan terhadap suatu obyek yang ada disekitarnya, maka ia akan mempunyai kecenderungan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan atau menirukan obyek yang ditangkap. Dengan demikian individu akan bergerak atau beraktifitas sesuai dengan daya kemampuan yang dimilikinya. Di sinilah persepsi mempunyai fungsi penggerak kemampuan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu.

*"Kecenderungan untuk mempertahankan rasa senang dan menghilangkan rasa tidak senang memancing bekerjanya kekuatan kehendak atau kemauan. Kemauan itu sebagai penggerak tingkah laku atau tindakan manusia".<sup>31</sup>*

## 2. Media Dalam Proses Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang artinya "*tengah*" dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>32</sup> Beberapa pengertian lain adalah :

- a. Drs. Syaiful Bahri Djamaroh dan Drs. Aswan Zein; media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>33</sup>
- b. Drs. Oemar Hamalik, mengartikan media pendidikan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan

<sup>31</sup> Wasty Sumanto. *Loc. Cit.*

<sup>32</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003 hlm 6

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002 hlm 137



komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>34</sup>

- c. Prof. Dr. Azhar Arsyad; media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.<sup>35</sup>

Dari berbagai pengertian diatas, dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam rangka proses interaksi antara guru dan siswa dengan catatan bahwa media tersebut dapat mempermudah atau mengefektifkan proses pembelajaran.

Sedangkan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, film, gambar, dan lain-lain.<sup>36</sup> Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Seorang guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, ia memerlukan sumber belajar lain yang dapat melancarkan proses pembelajaran. Disinilah kemudian penggunaan media menjadi penting artinya sebagai alternatif dalam melancarkan proses tersebut. Dengan demikian akan terjadi hubungan timbal balik antara guru sebagai fasilitator dengan para

---

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1994 hlm 12

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002 hlm 4

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 4

siswa sebagai subyek belajar. Penggunaan sebuah media dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini didasarkan pada beberapa manfaat media diantaranya :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Disamping itu juga taraf berpikir siswa mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks.<sup>37</sup>

Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Media pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Oleh karena itu media harus di kuasai oleh guru. Dengan demikian penggunaan media dapat diintegrasikan dengan tujuan dan isi pembelajaran yang telah dituangkan dalam GBPP dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pembelajaran.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Al gesindo, 2001 hlm 2-3

<sup>38</sup> Oemar Hamalik, *Opcit*, hlm 6

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.<sup>39</sup>

### 3. Tinjauan Mengenai Media kartu bergambar.

Permainan (bermain) atau *play* merupakan istilah yang digunakan secara bebas sehingga arti utamanya mungkin hilang, arti yang lebih tepat ialah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhirnya. Bermain dilakukan secara suka rela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban.<sup>40</sup>

Adapun media kartu bergambar merupakan media berbasis visual yang dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.<sup>41</sup> Kartu bergambar juga merupakan media yang mudah pembuatan dan penggunaannya. Disamping itu murah harganya serta tidak memerlukan peralatan khusus.

---

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003 hlm 75

<sup>40</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak (Child Development)* Jakarta : Erlangga, 1978 hlm 319

<sup>41</sup> Azhar Arsyad *Op cit*, hlm 89

Media kartu bergambar merupakan media yang :

- a. Rasional dan ilmiah ; sesuai dengan akal dan mampu dipikirkan oleh siswa dan guru.
- b. Ekonomis ; sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada, hemat.
- c. Praktis ; dapat digunakan dalam kondisi praktik di sekolah dan bersifat sederhana.
- d. Fungsional ; berguna dalam pelajaran, dapat digunakan guru dan siswa.

Anak pada usia 12 atau 13 tahun berada pada masa yang disebut sebagai masa adolesen, yaitu masa transisi yang penuh dengan kecemasan dan kegoncangan.<sup>42</sup> Dengan mengetahui hal tersebut, maka guru harus mendidik sesuai dengan kemampuan anak pada tingkat perkembangan itu, karena pada usia tersebut anak sangat memerlukan usaha bimbingan kewibawaan, mereka tidak ingin diperlakukan sebagai anak-anak lagi. Oleh karena itu aktifitas pembelajaran diusahakan dengan menggunakan jalan tengah antara disiplin dan kebebasan. Melalui media kartu bergambar dengan aturan main yang telah dibuat diharapkan siswa dapat bermain dan mengembangkan diri dengan rasa kebebasan tanpa kekangan, namun juga masih memegang tala aturan yang disepakati.

---

<sup>42</sup> Wasty Soemanto, *Opcit*, hlm 180

Terdapat empat fungsi media pembelajaran visual, yaitu :

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- 2) Fungsi afektif, yaitu dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, yaitu memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.
- 4) Fungsi kompensatoris, yaitu mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.<sup>43</sup>

Menurut R Pike dalam *Creative Training Thechniques Handbook* seperti yang dikutip dalam *Active Learning ; 101 Stretgies to Teach Any Subjeck* menyatakan bahwa, dengan menambahkan visual pada pelajaran berarti menaikkan ingatan dari 14 % ke 38 %. Penelitian ini juga menunjukkan perbaikan sampai 200 % ketika kosakata diajarkan dengan menggunakan alat visual. Bahkan waktu yang diperlukan untuk menyampaikan konsep berkurang sampai 40 % ketika visual digunakan untuk menambah prestasi verbal. Sebuah gambar berangkali tidak bernilai ribuan kata, namun tiga kali lebih efektif daripada hanya kata-kata saja.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Azhar Arsyad, *Opcit*, hlm. 16 -17

<sup>44</sup> Mel Silberman, di Terjemahkan oleh Zainal Arifin dkk., *Active Learning: 101 Strategies to Feach Any Subject*, Yogyakarta : Yappendis, 2000, hlm. 3

Levie dan Diane dalam bukunya *Victorial Memory Processes* (1975) seperti yang dikutip Azhar Arsyad menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Juga berdasarkan penemuan Dr. Verman Magnesen dari universitas Texas tentang ingatan mengatakan bahwa kita ingat jika kita :

Membaca	20 %
Mendengar	30 %
Melihat	40 %
Mengucapkan	50 %
Melakukan	60 %
Melihat, mengucapkan, mendengar, dan melakukan	90 % <sup>45</sup>

Melalui media kartu bergambar siswa bisa belajar dalam cara gabungan yakni melakukan permainan dan melihat gambar dikartu untuk disesuaikan dengan tulisan dikartu lainnya sesuai aturan main dengan mengucapkan kosakata yang ada dikartu sehingga bisa didengar oleh kelompok pemain. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakain besar kemungkinan informasi

---

<sup>45</sup> Colin Rose Terjemah oleh Femmy Syahrani, *K.U.A.S.A.I Lebih Cepat*, Bandung : Kaifa 2002 hlm 53

tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.<sup>46</sup> Dan jika informasi baru disampaikan dalam cara yang menyenangkan einosi secara positif seperti memasukan unsur permainan , siswa dapat belajar dan mengingat dengan baik.<sup>47</sup> Karena salah satu unsur yang membuat seseorang bisa mengingat informasi adalah sesuatu yang menarik minatnya.<sup>48</sup>

Dari definisi dan uraian tentang persepsi tersebut diatas, dapatlah ditarik benang merah bahwa persepsi itu adalah suatu kemampuan seseorang untuk mereaksi atau mengungkap kembali suatu informasi atau obyek yang telah diperoleh melalui pengamatan.

#### 4. Kaitan Media Permaian Kartu Bergambar Dengan Respon atau Persepsi.

Proses belajar mengajar pada hekekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dikurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media; Salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

---

<sup>46</sup> Azhar Arsyad, *Opcit*, hlm. 8

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm 22

<sup>48</sup> Eric Jensen dan Karen Markowitz, Terjemah oleh Lala Herawati D, *Otak Sejuta Gigabyte*, Bandung : Kaifa, 2002, hlm 22



Pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada dikurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi baik simbol verbal (kata-kata, lisan ataupun tertulis) maupun simbol non-verbal atau visual. Proses penuangan pesan kedalam simbol-simbol komunikasi itu disebut *encoding*. Selanjutnya penerima pesan menafsirkan simbol-simbol komunikasi tersebut sehingga diperoleh pesan. Proses penafsiran simbol-simbol komunikasi yang mengandung pesan-pesan tersebut disebut *decoding*.<sup>49</sup>

Media kartu bergambar yang dilakukan melalui permainan dapat menimbulkan kegiatan yang menarik bagi anak didik terutama yang berada pada masa pertumbuhan, dimana mereka sangat respon bila diajak untuk bermain, sehingga permainan ini merupakan suatu selingan bagi acara rutin yang berlangsung di kelas dari hari ke-hari. Persepsi positif dari siswa terhadap proses belajar mengajar dalam permainan, merupakan hal yang wajar, karena sebagai imbalan dari rasa jenuh akibat berada terus menerus di ruang lingkup sekolah.<sup>50</sup>

Dengan permainan kartu ini diharapkan belajar akan optimal karena ada keterlibatan dari dua belahan otak yaitu otak kiri (*kognisi*) yakni dapat mengingat informasi dan otak kanan (*emosi*) yakni siswa merasa senang

---

<sup>49</sup> Dr. Arief S. Sadiman, M sc, Drs. R. Ralardjo, M ss, Anung Haryono, M sc., C.A.S., Rahardjito, Jakarta : CV. Rajawali, 1986, hlm 11-12

<sup>50</sup> Jhon D. Latuheru, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta : Depdikbud, 1988 hlm 110

dengan adanya permainan media kartu. Dan penelitian menyampaikan kepada kita bahwa tanpa keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak itu kurang dari yang dibutuhkan untuk “merekatkan” pelajaran dalam ingatan.<sup>51</sup> Disamping itu diharapkan juga siswa menjadi aktif dalam artian ada keterlibatan mental dan tindakan dari pelajar karena media permainan kartu merupakan media belajar yang didesain agar siswa senang, menarik minat untuk terlibat belajar bahasa Arab dan mendukung proses itu sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dan melalui media kartu ini akan membantu siswa menjadi terbiasa satu sama lain atau menciptakan suatu semangat kerja sama yang pada akhirnya dapat memperkuat ukhuah diantara siswa karena permainan ini dilakukan dengan berkelompok.

Melalui media kartu bergambar dilakukan dengan permainan yang melibatkan indra penglihatan, pendengaran, dan fisik. Permainan merupakan hal yang menarik dan menyenangkan untuk dilakukan. Jadi melalui media kartu bergambar ini diharapkan bisa membuat persepsi siswa atas pelajaran bahasa Arab menjadi positif dan menganggap pelajaran tersebut sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan serta tidak membosankan.

---

<sup>51</sup> Bobbi de Porter, Mark Reardon, Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*. Bandung : Kaifa, 2001, hlm. 22

### G. Telaah Pustaka

Berbagai penelitian yang dilakukan maupun hasil karya dalam sebuah buku, tidak sedikit seorang peneliti mengambil konsentrasi atau fokus kajian pada penelitian tentang metode pengajaran bahasa Arab khususnya. Dengan berbagai tinjauan yang selalu dihubungkan dengan keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, baik yang sifatnya hubungan antara dua variable maupun yang berdiri sendiri artinya penelitian-penelitian metode pengajaran banyak memberikan deskripsi riil di lapangan.

Semua itu, tidak lain adalah untuk dicari solusi terbaik setelah ditemukan kondisi riil yang ada di lapangan, kemudian segera ditindaklanjuti pemecahannya oleh para peneliti maupun praktisi pada bidang tertentu. Berangkat dari sinilah banyak dilakukan penelitian-penelitian literatur dan lapangan baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Adapun karya-karya yang telah membahas tentang metode pengajaran baik berbentuk artikel, buku, penelitian, observasi, skripsi, tesis maupun yang lainnya. Diantaranya : "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*" karya Azhar Arsyad, "*Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*" karya Juwairiyah, sedangkan yang lebih spesifik pada bidang media pengajaran adalah "*How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*" Karya May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim. "*Otak Sejuta Gigabyte*" karya Eric Jensen dan Karen Markowitz, Terjemah oleh Lala Herawati D. "*Media Pendidikan*" karya Oemar Namalik dan lainnya.

Ada beberapa penelitian atau kajian yang berbentuk skripsi yang membahas konsep usaha meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bentuk permainan, diantaranya :

Syamsul Hadi “Permainan Skrebel Sebagai Strategi Belajar Menyusun Kosa Kata Bahasa Arab” yang berbentuk skripsi. Di dalamnya membahas sekitar urgensi media visual dalam pengajaran mufradat, dalam hal ini menjelaskan mufradat dan mekanisme permainan skrebel sebagai media yang membuat siswa belajar kosa kata secara aktif dan mandiri, dan menjelaskan bahwa permainan skrebel di rancang untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat bermain, namun didalamnya mereka akan menemukan pesan-pesan belajar meskipun sejak awal mereka tidak sadar kalau sedang belajar.

Umi Faizah “Eksperimentasi Media Permainan Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas I MTsN II Yogyakarta” yang juga berbentuk skripsi. Yang membahas tentang peningkatan penguasaan kata melalui permainan kartu secara efektif dan efisien dengan membandingkan hasil belajar kosa kata bahasa Arab yang menggunakan permainan ka tu dengan pengajaran biasa (tanpa kartu).

Dari berbagai macam buku, laporan penelitian dan yang lainnya diatas menunjukkan bahwa kajian tentang metode pengajaran bahasa Arab khususnya yang penting untuk dikaji. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengadakan kajian atau penelitian kembali dari salah satu metode pengajaran bahasa Arab

yaitu pada pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pengajaran khususnya pada media visual.

Untuk menghindari timbulnya persepsi yang salah dengan adanya persamaan judul yang akan penulis bahasa dengan penelitian sebelumnya yang kiranya belum penulis sebutkan seluruhnya, maka penulis mengambil fokus pada bagaimana persepsi siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media visual atau dengan kartu bergambar. Jadi dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa kelas satu MTsN Model Amuntai di Kalimantan Selatan terhadap media kartu bergambar atas pelajaran bahasa Arab.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, penulis membuat sistematika sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang sistematis. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing dibagi lagi menjadi sub bab yang secara rinci dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Sebelumnya diawali dengan halaman formal yang meliputi : Halaman Judul, Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Halaman Tabel.

Pada bab pertama dari skripsi ini penulis akan mendahului pembahasan dengan memberi penjelasan mengenai : Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode

Penelitian meliputi Metode Penentuan Subyek, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis, Kerangka Teoritik, Telaah Pustaka.

Bab kedua merupakan Gambaran Umum MTsN Model Amuntai Kalimantan Selatan. Disini penulis mendeskripsikan tentang Letak Geografis, Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya , Kurikulum, Stuktur Organisasi, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan, serta Sarana dan Prasarana Sekolah.

Bab ketiga, penulis berusaha mengungkap tentang Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Amuntai, yang akan diuraikan tentang : Program Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Prestasi Belajar Bahasa Arab kelas I MTsN Model Amuntai.

Bab keempat, merupakan Laporan Hasil Ujicoba Permainan Kartu yaitu Pengaruh Media kartu bergambar Terhadap Persepsi Siswa Kelas Satu Atas Pembelajaran Bahasa Arab yang pembahasannya meliputi : persiapan sebelum pelaksanaan eksperimen, prosedur eksperimen, pelaksanaan eksperimen, situasi eksperimen, dan laporan hasil eksperimen.

Skripsi ini diakhiri dengan bab kelima yaitu penutup berupa Kesimpulan-kesimpulan, Saran-saran serta Kata Penutup, dan dilengkapi pula dengan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Daftar Riwayat Hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memaparkan seluruh hasil penelitian, setelah melalui analisis sebagai akhir dari pembahasan penelitian ini dapat penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media permainan kartu bergambar dapat meningkatkan persepsi anak terhadap bahasa Arab pada siswa kelas satu MTsN Model Amuntai yang berupa peningkatan pada pemahaman, penerimaan, persepsi, responsif terhadap bahasa Arab.

Dari kesimpulan diatas terbukti dari keaktifan mereka pada proses belajar mengajar. Dengan demikian terlihat dengan jelas bahwa persepsi siswa terhadap bahasa Arab dengan menggunakan media permainan kartu bergambar lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Arab tanpa menggunakan media permainan kartu bergambar.

#### **B. Saran-saran**

Saran disini hanya bersifat sumbangan pemikiran berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan.

1. Saran Kepada Kepala Sekolah.
  - a. Hendaknya segera mengelompokkan guru bidang studi untuk membuat program kreatifitas dalam Pembelajaran dengan mengujicobakan program tersebut.



- b. Hendaknya menginstruksikan pembentukan lingkungan berbahasa (terutama bahasa Arab sebagai mata pelajaran untuk sekolah yang bercirikan Islam) secara terprogram dan bertahap. Seperti pemberian nama pada ruangan-ruangan tertentu atau benda-benda sekolah dengan menggunakan bahasa Arab, adanya papan mufrodat yaumiyah yang dikelola oleh OSIS dan lain sebagainya.
2. Saran Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab.
    - a. Hendaknya selalu meningkatkan kreatifitas serta mengusahakan adanya variasi dalam mengajarkan bahasa Arab.
    - b. Hendaknya menggunakan media kartu sebagai salah satu model Pembelajaran kosakata sesuai dengan kondisi.

### C. Kata Penutup

Pada penghujung rangkaian kata, puji syukur kehadiran Allah SWT, dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan pada semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan sumbangannya yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini.

Sejak awal penulis sadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan, serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah kita berharap dan berserah

Yogyakarta, 20 Juli 2005

Penulis



Moh. Iqbal Assyauqi

## Daftar Pustaka

- Achmad Maulana, dkk, 2004, *Kamus Ilmiah Lengkap*, Yogyakarta ; Absolut
- Agus Sujanto, 1983, *Psikologi Umum*, Jakarta : Aksara Baru,
- Arief S. Sadiman, 2003, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aspilhan, 1996, *Peningkatan Mutu Madrasah*. Amuntai Depag HSU
- Azhar Arsyad, 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta; Pustaka pelajar
- Azhar Arsyad, 2002, *Media Pembelajaran (cetakan ke-3)*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Bobby De Potter., Mark.Reardon, Nourie, Sarah Singer,. 2001, *Quantum Teaching*. (cetakan ke-4) Bandung; Kaifa
- Bahri Djamrah, , Syaiful, Zain, Aswan, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*. (cetakan ke-2) Jakarta; Reineka Cipta
- DEPAG RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2004 *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997, GBPP MTs. (cetakan ke-3)
- , 1998, *Evaluasi pengembangan MTsN model di lingkungan Depag*, Jakarta: Ditjen Binbaga Islam
- , 2001, *Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Madrasah Model*. Jakarta : Depag RI

- Elizabeth B. Hurlock, 1978, *Perkembangan Anak (Child Development)* Jakarta : Erlangga
- Feller, W, 1957, *An Introduction to Probability Theory and Its Application (edisi ke-2)*, New York ; Willey
- Gozali, 1981, *Ilmu Jiwa (Seri Paedagogik)*, Jakarta : Ganaco
- Jensen, Eric, dan Markowitz, Karen, terjemah oleh Budi Habsari, Esti A, dan Dharma, Herawati, Lala, 2002, *Otak Sejuta Gigabyte*, Bandung ; Kaifa
- Kartini Kartono, 1976, *Pengantar Metodologi Reseach Sosail*, Bandung ; Alumni
- Koentjaraningrat, 1981, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia
- Latuheru, Jhon D, 1988, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta ; Depdikbud
- Moekijat, 1994, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung ; CV Mandar Maju
- Muljanto Sumardi & Didin Syafrudin, 1998, (t.t) *Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Madrasah Model*. Jakarta: Depag RI
- Nana Sudjana, Ahmad Rifai, 2001, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Al gesindo
- Nana Sudjana, 2001, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan (cetakan ke-10)*, Bandung ; Sinar Baru Algesindo
- Nawawi, Hadari, 1985, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarata ; Gunung Agung
- Oemar Namalik, 1994, *Media Pendidikan (cetakan ke-7)*, Bandung ; PT Ctra Aditya Bakti

- Poerwodarminta, WJS, 1983, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Balai Pustaka
- Ridwan, 1993, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung ; Alfabeta
- Rose, Cilin, terjemah oleh Syahrani, Femmy, 2002, *K.U.A.S.A.I Lebih Cepat*, Bandung ; Kaifa
- Silberman, Mel, 2000, *Active Learning*. Di terjemahkan oleh Zainal Arifin dkk. Yogyakarta; Yappendis
- Soemanto, Wasty, 1998, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Reineka Cipta
- Soemanto, Wasty, 1984, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Malang; Bina Aksara
- Suharsimi Arikunto, 1989, *Prosedur Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta ; Renika Cipta
- , 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta ; Paradikma
- Sumardi Mulyanto, 1989, *Pengembangan Pemikiran dalam Pengajaran Bahasa*, Naskah Pidato Pengukuhan Guru Besar di IAIN Syahid. Jakarta
- Sumadi Suryabrata, 1989, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali
- Sumanto, 1995, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi Kualitatif dan Statistika Dalam Penelitian*, Yogyakarta ; Andi Offset
- Sutrisna Hadi, 1986, *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta ; Yayasan Penerbit Fakultas Fisiologi UGM

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara Kepada Kepala Sekolah.

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN Model Amuntai ?
2. Apa tujuan berdirinya MTsN Model Amuntai ?
3. Apa usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pengajaran pada tiap-tiap bidang studi terutama bahasa Arab ?

### B. Wawancara Dengan Kepala Tata Usaha.

1. Sarana atau fasilitas apa saja yang telah dimiliki MTsN Model Amuntai ?
2. Buku-buku apa saja yang ada di MTsN Model Amuntai ?
3. Berapa jumlah buku keseluruhan ?

### C. Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab.

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Model Amuntai ?
2. Bagaimana prestasi siswa siswi dalam belajar bahasa Arab ?
3. Apa usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi siswa siswi terhadap pelajaran bahasa Arab ?
4. Bagaimana situasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media permainan kartu bergambar ?

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

**TANGGAPAN SISWA KELAS SATU MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI MODEL AMUNTAI DI KALIMANTAN SELATAN  
TERHADAP MEDIA PERMAINAN KARTU BERGAMBAR  
ATAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

**1. PETUNJUK PENGISIAN :**

- a. Kepada siswa/siswi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

**2. SELAMAT MENGERJAKAN.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Pertanyaan

1. Atas dorongan siapa saudara masuk MTsN Model Amuntai ?
  - a. Diri sendiri
  - b. Teman
  - c. Saudara
  - d. Orang tua
2. Apakah saudara senang sekolah di MTsN Model Amuntai ?
  - a. Senang
  - b. Senang sekali
  - c. Cukup senang
  - d. Tidak senang
3. Apakah saudara senang dengan pelajaran bahasa Arab?
  - a. Senang
  - b. Senang sekali
  - c. Cukup senang
  - d. Tidak senang
4. Bagi saudara apakah penting belajar bahasa Arab ?
  - a. Penting
  - b. Penting sekali
  - c. Cukup penting
  - d. Tidak penting
5. Apakah alasan saudara mau belajar bahasa Arab ?
  - a. Agar bisa membaca kitab
  - b. Ingin jadi guru bahasa Arab
  - c. Agar bisa bercakap-cakap bahasa Arab
  - d. Agar bisa memahami Al-Qur'an
6. Apakah saudara mempunyai buku paket Bahasa Arab ?
  - a. Ya, lengkap
  - b. Cukup lengkap
  - c. Kurang lengkap
  - d. Tidak punya
7. Bagaimana metode/cara guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran ?
  - a. Menarik
  - b. Menarik sekali
  - c. Cukup menarik
  - d. Tidak menarik

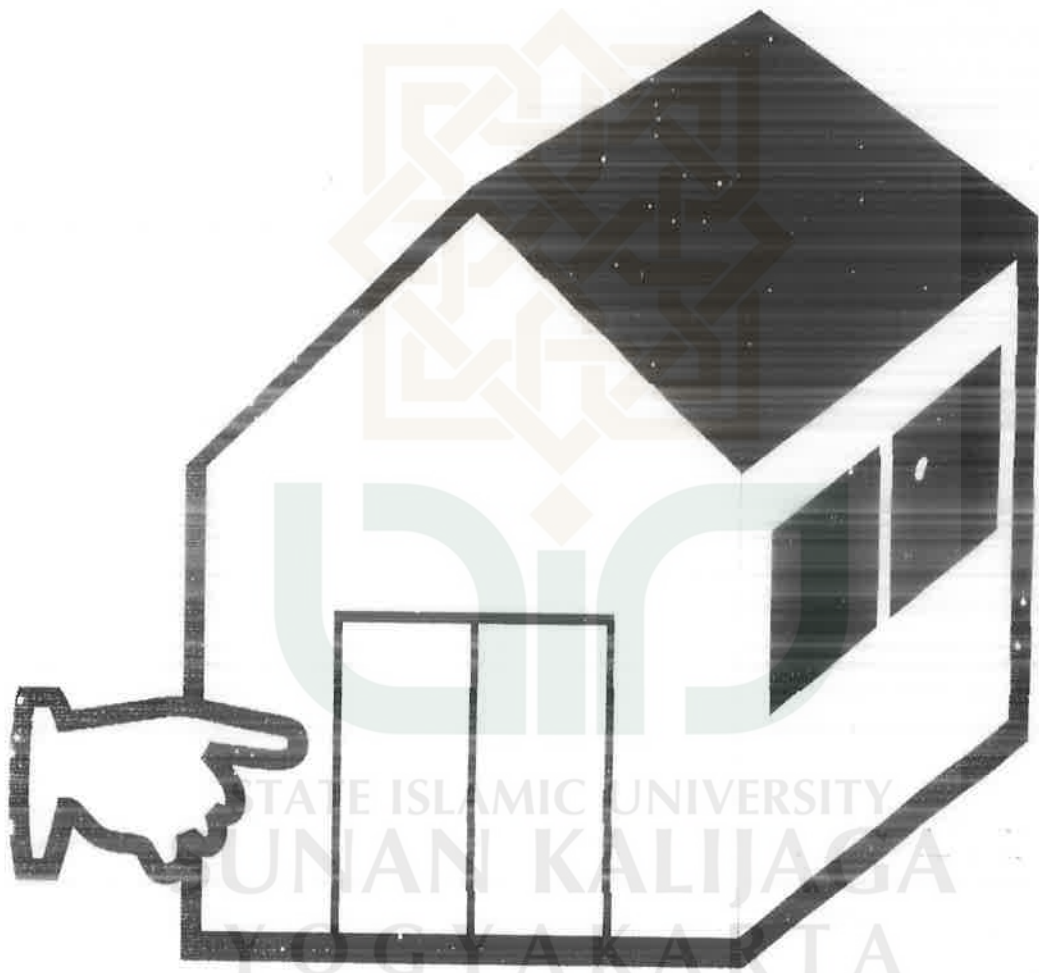
*↳ tdk fokus*
8. Apakah saudara senang dengan metode/cara yang digunakan oleh guru bahasa Arab ?
  - a. Senang
  - b. Senang sekali
  - c. Cukup senang
  - d. Tidak senang

*↳ metode permainan*
9. Berapa kali anda belajar bahasa Arab dalam seminggu ?
  - a. Satu kali seminggu
  - b. Dua kali seminggu
  - c. Tiga kali seminggu
  - d. Empat kali seminggu
10. Apakah anda setuju kalau pelajaran bahasa Arab ditambah ?
  - a. Setuju
  - b. Setuju sekali
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



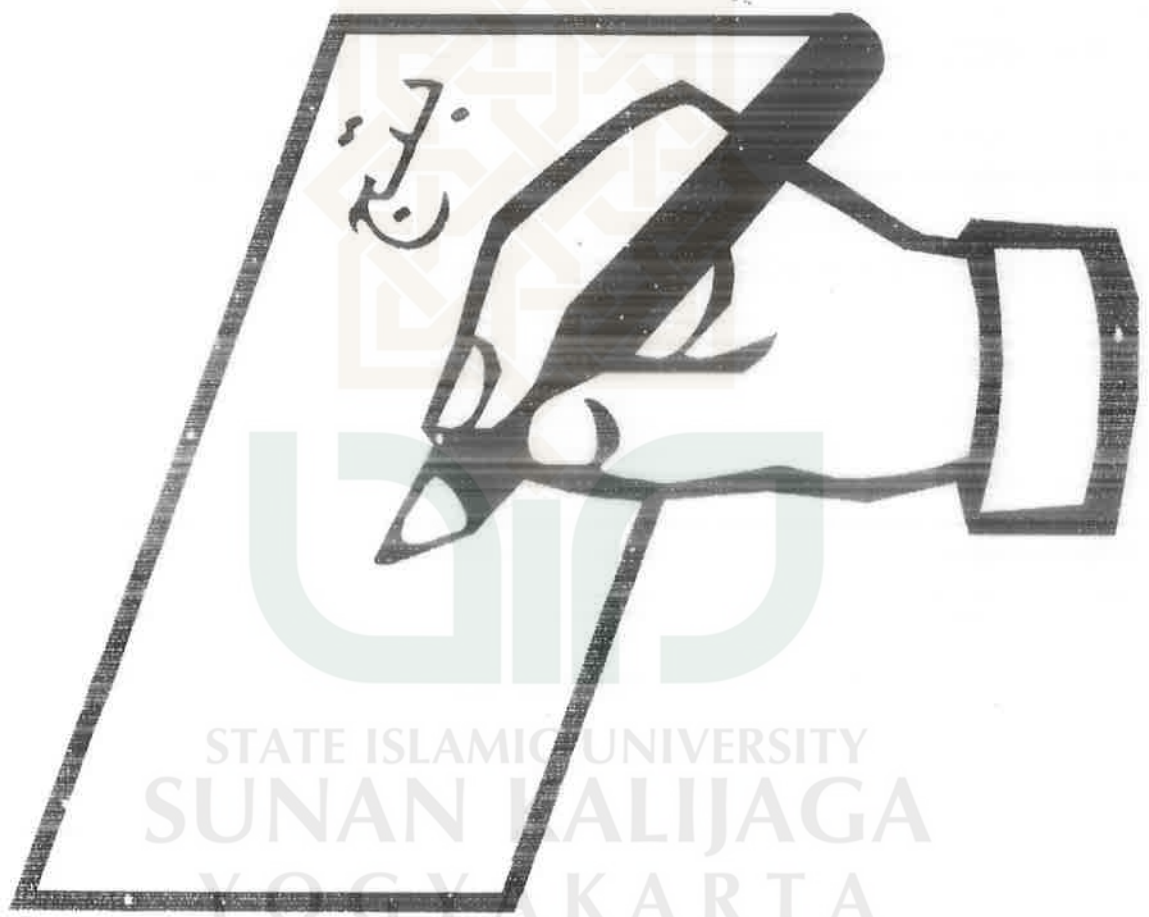
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



000

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





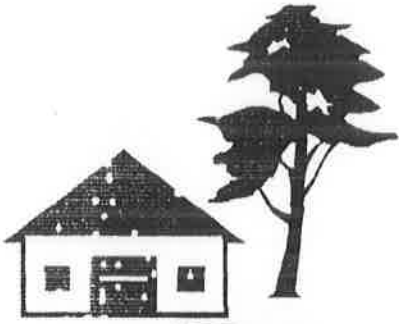
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





← ± 5 KM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

ب ت ط

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



كَلْبًا

كَلْبًا

كَلْبًا  
كَلْبًا  
كَلْبًا

كَلْبًا  
كَلْبًا  
كَلْبًا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

تِلَاوَة

حَاوِي

تِلَاوَة

حَاوِي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



مَمْلُوكٌ

مَبْرُورَةٌ

مَبْرُورٌ

مَبْرُورٌ



وَرَجَلَهُ  
وَجَدَهُ

وَرَجَلَهُ  
وَجَدَهُ

وَرَجَلَهُ  
وَجَدَهُ

وَرَجَلَهُ  
وَجَدَهُ

اصطلاح

اصطلاح

اصطلاح

اصطلاح



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
(BALITBANGDA)

Jalan D.I. Panjaitan No. 34 Telp. (0511) 52982, 55127, 363288  
Banjarmasin 70114

**REKOMENDASI SURVEI / PENELITIAN**

Nomor : 077 / 14 / Balitbangda / 2005

**Membaca** : Surat dari Badan Perencanaan Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 070/1646 tanggal 29 Maret 2005 perihal ijin penelitian.

**Mengingat** :  
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan ;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 40 Tahun 2000 tanggal 12 Oktober 2000 tentang Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah ;  
3. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah serta Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2000 Nomor 13) ;  
4. Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 091.B Tahun 2000 tanggal 3 April 2001 tentang Tatalaksana Pemberian Izin Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang Akan Melakukan Pendataan / Penelitian / Survei.

**Memberikan Rekomendasi Pendataan/Penelitian/Survei kepada :**

**Nama** : MUHAMMAD IQBAL ASSYAUQI  
**Alamat** :  
**Lembaga / Instansi** : Mhs. Fakultas Tarbiyah Jr. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**Alamat** : Jl. Laksda Adi Sucipto, Yogyakarta  
**Judul Penelitian** : " TANGGAPAN SISWA TERHADAP PERMAINAN KARTU BERGAMBAR ATAS PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN "  
**Lokasi** : Kabupaten Hulu Sungai Utara  
**Waktu** : 19 April s.d 19 Juli 2005

**Dengan Ketentuan** :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada pejabat / pimpinan instansi pemerintah/swasta setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberikan laporan hasil Penelitian/Pendataan/Survei tersebut kepada Kepala Balitbangda Propinsi Kalimantan Selatan.
4. Rekomendasi ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Rekomendasi ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan.
6. Rekomendasi ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat/pimpinan instansi pemerintah/swasta setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di Banjarmasin  
Pada tanggal, 20 April 2005



Tembusan ini disampaikan kepada :

1. Gubernur Kalimantan Selatan (sebagai Laporan)
2. Bupati Hulu Sungai Utara
3. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Kalsel
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara
5. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri I Amuntai
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 1646  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 29 Maret 2005

Kepada Yth.  
Gubernur Kalimantan Selatan  
c.q. Ka. Bakesbanglinmas

di BANJARMASIN

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk

Nomor : IN/II/DT/TL.00/806/2005

Tanggal : 16 Februari 2005

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : MUHAMMAD IQBAL ASSYAUQI

No. Mhs. : 00420054

Alamat Instansi : Jl. Laksda Adi Sucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA PERMAINAN KARTU BERGAMBAR ATAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN

Waktu : 29 Maret 2005 s/d 29 Juni 2005

Okasi : Propinsi Kalimantan Selatan

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ulin Kepala Bidang Pengendalian

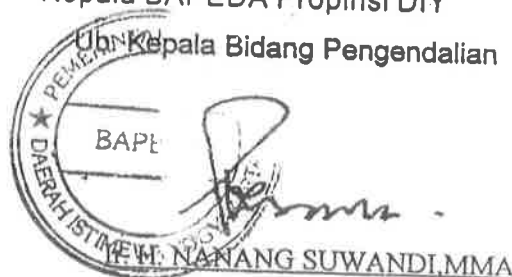
Keputusan Kepada Yth.

Gubernur DIY (sebagai laporan);

Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk

Yang bersangkutan;

Pertinggal.



NIP. 490 022 448



**DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
( MTsN ) MODEL AMUNTAI**

Alamat : Jl. Empu Jatmika No. 214 ☎ (0527) 61398 Amuntai 71418

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Nomor : MTs.17.08.02/PP.00/043/2005**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD IQBAL ASSYAUQI

Lembaga/Instansi : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksda Adi Sucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian :  
**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PERMAINAN KARTU  
BERGAMBAR ATAS PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN.**

Telah melaksanakan Penelitian Tanggal 19 April s.d 19 Juli 2005, berdasarkan surat dari Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah ( Balitbangda ) Banjarmasin Nomor : 077 / 14 / Balitbangda / 2005.

Surat Penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 25 April 2005  
Kepala,

~~Drs. H. KHAIKHAIRAN ALI  
NIP. 150253672~~



Nomor : E.IV/O/MA.145/245/2000



DEPARTEMEN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT TANDA TAMAT BELAJAR**  
MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : KEAGAMAAN

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan  
Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999  
Kepala **Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura**  
menerangkan bahwa :

**MOH. IQBAL ASSYAUQI**

lahir pada tanggal **6 Januari 1983**

di **Tanjung** anak dari **M. Arsyad**

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah **Rakha Putera**

**Amuntai** dengan nomor induk **4970197**

**Martapura, 12 Juni 2000**



MAK RAKHA  
AMUNTAI



Kepala **Madrasah Aliyah  
Negeri 2 Martapura,**

**Drs. FAUZAN ABIDIN**



# PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPek) PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

*Moh. Dqbal Asyauq*

sebagai

*Peserta*

dalam Kegiatan Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPek) 2000

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada tanggal : 14-18 Agustus 2000

di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

"Re-orientasi Peran Ideal Mahasiswa

Menuju Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan"

Panitia

Orientasi Study & Pengenalan Kampus (OSPek) 2000

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



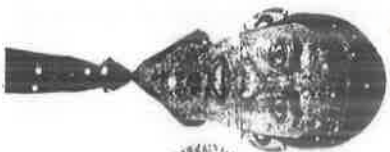
Mengetahui,  
Pengurus

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

IAIN Sunan Kalijaga

*Musyaffa'*

Presiden Mahasiswa



*Salimul Fadhil Mawani*

Ketua

*Hariono Daiman*

Sekretaris

ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Iqbal Assyauqi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung, 6 Januari 1983  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 00420054

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa : Ngargosoko  
Kecamatan : Srumbung  
Kabupaten : Magelang  
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90..... ( A )  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2004

Kepala

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626 *A*

DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PIAGAM PENGHARGAAN**  
NOMOR : IN / PPM/PP. 06/ 313 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Muhammad Iqbal Assyauqi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung, 6 Januari 1983  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 00420054

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 ( Angkatan ke-52 ), dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 di:

Lokasi/Desa : Ngargosoko  
Kecamatan : Srumbung  
Kabupaten : Magelang  
Propinsi : Jawa Tengah

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.

Yogyakarta, 15 September 2004

Kepala,  
  
Drs. *Amal Abidin*  
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

# SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/3770/2003

Diberikan kepada :

Nama : M. IQBAL ASSYAUQI  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kalsel, 6 Januari 1982  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0042 0054

yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2002/2003, tanggal 16 Juli 2003 s.d. 16 September 2003 di :

Nama Sekolah : MTsN 1 Yogyakarta  
Alamat : Jl. Magelang KM. 4,4 Pos Mlati Sleman Yk. 55284  
Nilai : B+

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



Yogyakarta, 18 Oktober 2003

Dekan,

*[Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi sucipto, Telp : 513056, Yogyakarta ; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/806/2005 Yogyakarta, 16 Februari 2005  
Isi : 1 Eks Proposal Kepada Yth  
Perihal : Permohonan Izin Riset Kepala MTsN Model Amuntai  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA PERMAINAN KARTU BERGAMBAR ATAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN"**

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi Izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Muhammad Iqbal Assyauqi**  
No. Induk : 00420054 / TY  
Semester ke : X (sepuluh) Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.  
Alamat : Jl. Babadan No 575 RT 21 RW 17 Gedong Kuning Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

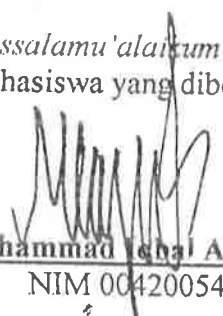
1. MTsN Model Amuntai
2. ....

Metode pengumpulan data : Metode Observasi, Metode Dokumentasi, Interview (wawancara) dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 28 Februari s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Mahasiswa yang diberi tugas,

  
**Muhammad Iqbal Assyauqi**  
NIM 00420054



Dekan  
Fakultas Tarbiyah

  
**Drs. H. Rahmat, M.Pd.**  
NIP. 150 037 930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi sucipto, Telp : 513056, Yogyakarta ; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

nomor : IN/1/DT/TL.00/806 /2005 Yogyakarta, 16 Februari 2005

jumlah : 1 Eks Proposal

perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.

Gubernur Kepala Daerah Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala BAPEDA Kalimantan Selatan

Di- Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA PERMAINAN KARTU BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN"**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi Izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Muhammad Iqbal Assyauqi**

No. Induk : 00420054 / TY

Semester ke : X (sepuluh) Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.

Alamat : Jl. Babadan No 575 RT 21 RW 17 Gedong Kuning Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTsN Model Amuntai

Metode pengumpulan data : Metode Observasi, Dokumentasi, Interviu dan Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 28 Februari s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,



Dekan  
Fakultas Tarbiyah

*[Signature]*  
**Drs. H. Rahmat, M.Pd.**

NIP. 150 037 930

lampiran :

Ketua Jurusan PBA }

Lampiran

## CURICULUM VITAE

Nama : Moh. Iqbal Assyauqi  
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung, 06 Januari 1983  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Nelayan Komp. BTN No. 22 RT VIII Kota Raja  
Amuntai Kalimantan Selatan 71452  
Nama Ayah : Muhammad Arsyad  
Nama Ibu : Asma Faridah  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Sungai MalangVI Amuntai Kal-Sel 1994  
2. MTsN Amuntai Kal-Sel 1997  
3. MAK RAKHA Amuntai Kal-Sel 2000  
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta 2000-Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 21 Mei 2005

Penulis

  
Moh. Iqbal Assyauqi

00420054